

**TRADISI “MBUBAK” PADA PERNIKAHAN ANAK  
PEREMPUAN DI DESA JATIREJO, KECAMATAN  
BANYAKAN, KABUPATEN KEDIRI  
SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:  
TIARA LATIFAH  
NIM. 03020220070**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Latifah  
NIM : 03020220070  
Program Studi: Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Tradisi *Mhubak* pada Pernikahan Anak Perempuan di Desa Jatirejo,  
Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



NIM. 03020220070

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


TRADISI "MBUBAK" PADA PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN DI DESA  
JATIREJO, KECAMATAN BANYAKAN, KABUPATEN KEDIRI

oleh  
Tiara Latifah  
NIM. 03020220070

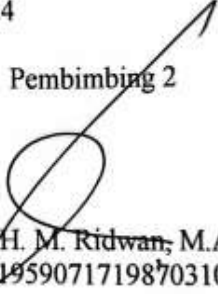
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 26 Februari 2024

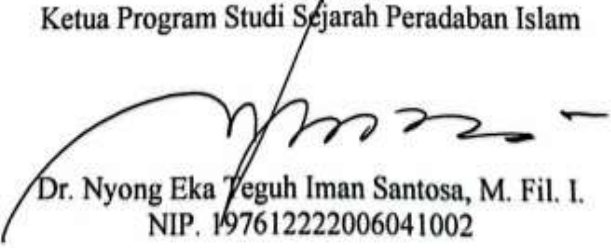
Pembimbing 1

  
Dr. Hj. Muzaiyana, M. Fil. I.  
NIP. 197408121998032003

Pembimbing 2

  
Drs. H. M. Ridwan, M.Ag  
NIP. 195907171987031001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam

  
Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M. Fil. I.  
NIP. 197612222006041002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Tradisi “Mbubak” pada Pernikahan Anak Perempuan di Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri** yang disusun oleh Tiara Latifah (NIM. 03020220070) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 7 Maret 2024

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Dr. Hj. Muzaiyana, M. Fil. I.  
NIP. 197408121998032003

Anggota Penguji

Drs. H. M. Ridwan, M. Ag.  
NIP. 19590711719870310011

Anggota Penguji

Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M. Fil. I.  
NIP. 197612222006041002

Anggota Penguji

Im Nur Zulaili, M.A.  
NIP. 199503292020122027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



H. H. Mohammad Kurjum, M. Ag.  
NIP. 196909251994031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiara Latifah  
 NIM : 03020220070  
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam  
 E-mail address : [tiaraazzizy@gmail.com](mailto:tiaraazzizy@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
 yang berjudul :

**Tradisi Mbubak pada Pernikahan Anak Perempuan**

**di Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Maret 2024

Penulis

**TIARA LATIFAH**

## ABSTRAK

Tiara Latifah (2024). *Tradisi Mbubak pada Pernikahan Anak Perempuan di Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Muzaiyana M. Fil. I. (II) Drs. H. M. Ridwan M. Ag.

Penelitian ini membahas tentang Tradisi *Mbubak* pada Pernikahan Anak Perempuan di Desa, Jatirejo Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. : (1) Bagaimana Profil Desa Jatirejo Kediri serta tinjauan umum tentang pernikahan tradisi adat Jawa? (2) Bagaimana Prosesi dan Perkembangan Tradisi *Mbubak* pada pernikahan anak perempuan di Desa Jatirejo Kediri? (3) Bagaimana makna simbolik tradisi *Mbubak* pada pernikahan anak perempuan Desa Jatirejo Kediri berdasarkan Teori Interpretatif Simbolik Clifford Geertz?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik pengolahan data. Metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sehingga bisa mengetahui kejadian/peristiwa secara mendalam dengan menjelaskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan tujuan memahami gambaran secara runtut dan terperinci. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan antropologi budaya dan sosiologi pedesaan dengan teori Interpretatif simbolik oleh Clifford Geertz untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tradisi *Mbubak*.

Hasil simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Desa Jatirejo terletak di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri masih memiliki sejah tradisi yang kaya terutama dalam hal pernikahan. Penelitian ini merincikan tentang sejarah pernikahan adat serta tatacara dan makna yang ada dalam pernikahan menggunakan tradisi Adat Jawa (2) Prosesi *Mbubak* dilakukan ketika *walimatul ursy* yang dimulai dengan membuka kendil oleh orang tua pengantin perempuan dengan membaca Bismillah dan Syahadat, kemudian kendil ditutup kembali sambil mengucapkan Alhamdulillah. Setelah itu, dilakukan doa oleh tokoh adat atau sesepuh yang hadir dalam acara sedangkan dalam perkembangannya memiliki sedikit perbedaan baik dalam *ubo rampe* maupun dalam pelaksanaannya namun pada intinya memiliki tujuan yang sama (3) menjelaskan makna yang terkandung dalam tradisi *Mbubak* dengan pisau analisis simbolik Clifford Geertz dengan kendil sebagai simbol utamanya, dan isinya serta menjelaskan pula nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Mbubak* baik dari nilai agamis, nilai budaya, nilai sosial dan nilai pendidikan.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Adat Jawa, Tradisi *Mbubak*



## ABSTRACT

Tiara Latifah (2024). *Mbubak Tradition at Girls' Weddings in Jatirejo Village, Banyakan District, Kediri Regency*. Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor: (I) Dr. Hj. Muzaiyana M. Fil. I. (II) Drs. H. M. Ridwan M. Ag.

This research discusses the Mbubak tradition in the Marriage of Daughters in the Village of Jatirejo, Banyakan District, Kediri Regency. (1) What is the Profile of Jatirejo Village, Kediri, and an overview of Javanese traditional marriage customs? (2) How is the Process and Development of the Mbubak Tradition in the marriage of daughters in Jatirejo Village, Kediri? (3) What is the symbolic meaning of the Mbubak tradition in the marriage of daughters in Jatirejo Village, Kediri, based on Clifford Geertz's Theory of Symbolic Interpretation?

This research uses a qualitative method, conducted through observation, interviews, documentation, and data processing techniques. The qualitative method aims to obtain more maximal results to understand events deeply by explaining them in the form of scientific papers with the goal of comprehending the picture sequentially and in detail. The approach used is cultural anthropology and rural sociology with Clifford Geertz's Theory of Symbolic Interpretation to understand the meanings contained in the Mbubak tradition.

The conclusions drawn from this research are as follows: (1) Jatirejo Village, located in Banyakan District, Kediri Regency, still has a rich tradition, especially in terms of marriage. This research details the history of traditional marriage customs and the procedures and meanings within marriages using Javanese customs. (2) The Mbubak procession is performed during the walimatul ursy, which begins with the parents of the bride opening the kendil (ceramic water jug) while reciting the Bismillah and Shahada, then closing it again while saying Alhamdulillah. Afterward, a prayer is offered by a traditional figure or elder present at the event. While in its development, there are slight differences both in the ubo rampe and in its implementation, but essentially, they have the same purpose. (3) It explains the meanings contained in the Mbubak tradition using Clifford Geertz's symbolic analysis with the kendil as its main symbol, as well as its contents, and also explains the values contained in the Mbubak tradition, both religious values, cultural values, social values, and educational values.

**Keywords:** Weddings, Javanese Customs, Mbubak Traditions

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik.....	10
1.6 Penelitian Terdahulu .....	14
1.7 Metode Penelitian .....	21
1.8 Sistematika Pembahasan.....	25
<b>BAB II PROFIL DESA JATIREJO SERTA TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN DAN TRADISI ADAT JAWA .....</b>	<b>27</b>
2.1 Profil Desa .....	27
2.2 Pernikahan dan Sejarah Tradisi Adat Jawa.....	38
2.3 Tradisi Adat Jawa .....	42
<b>BAB III PROSESI DAN PELAKSANAAN TRADISI MBUBAK DI DESA JATIREJO BANYAKAN KEDIRI .....</b>	<b>45</b>
3.1 Tradisi <i>Mbubak</i> Di Desa Jatirejo Banyakan Kediri .....	45
3.1.1 Pengertian Tradisi <i>Mbubak</i> .....	45
3.1.2 Sejarah Dan Perkembangan Tradisi <i>Mbubak</i> Di Desa Jatirejo.....	49
3.2 Tata Cara Pelaksanaan .....	54
3.2.1 Tahap Persiapan .....	54



3.2.2 Waktu Pelaksanaan .....	56
3.3.3 Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Mbubak</i> Pernikahan Anak Pertama di Desa Jatirejo Kediri.....	56
<b>BAB IV MAKNA SIMBOLIK DAN NILAI BUDAYA TRADISI <i>MBUBAK</i> PADA PERNIKAHAN ANAK PEREMPUAN DI DESA JATIREJO KEDIRI.....</b>	<b>66</b>
4.1 Makna Simbolik Tradisi <i>Mbubak</i> dalam Interpretatif Simbolik Clifford Geertz.....	66
4.2 Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Tradisi <i>Mbubak</i> Pernikahan di Desa Jatirejo.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
5.1 KESIMPULAN .....	80
5.2 SARAN .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asyhar Shofwan dkk, “Islam Nusantara Manhaj Dakwah Islam Aswaja di Nusantara”, Malang: PW LTN NU Jawa Timur, 2018.
- Al-Aziz, Rahmat Fajri. “Makna Simbolik Dalam Tradisi Nyuguh Masyarakat Rawa Bebek Di Kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat.” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* (2021).
- Anggraini, Devita Indri Novita. “KELESTARIAN TRADISI BUBAK MANTEN DALAM UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT ISLAM (Studi Kasus Di Desa Mojomati Kec. Jetis Kab. Ponorogo)” (2019).
- Basuki, Ribut. “Negosiasi Identitas Masyarakat Arek” (2010): 1–32.
- Endah, Kuswa. “*Petung*, Prosesi, dan Sesaji dalam Ritual *Manten* Masyarakat Jawa”. Yogyakarta, Narasi, 2006.
- Febiana, Maissy, Ava Emalia Selviana Putri, Ernova Viorely Purba, and Darmadi Darmadi. “Tradisi Bubak Manten Dalam Pernikahan Di Dukuh Balong Gobang Desa Karangsono Ngawi.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 5, no. 2 (2022): 216–222.
- Ferrian Bima Cahyono Putro dan Muhammad Hanif. “Nilai-Nilai Sosial Pendidikan Tradisi Mantu Bubak Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Gunungan.” *Wewarah Jurnal Pendidikan Multidisipliner* 2, no. 1 (2023): 21–27.
- Ghozali, Achmad. “TRADISI BUBAK KAWAH DALAM PERNIKAHAN MENURUT PANDANGAN AL U’RF (Studi Lapangan Desa Wayut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun).” *skripsi*, no. July (2017): 1–72.

- Hamasi, M.F. “Tradisi Adat Perkawinan Masyarakat Jawa” (2011): 1–23.
- Koentjaraningrat, “Pengantar Ilmu Antropologi”, Jakarta: PT RINEKA  
CIPTA, 2002.
- James A.F Stoner, 2018 : 41). “Landasan Teori اديج.” *Dasar-Dasar Ilmu Politik*  
13 (1988): 17–39.
- Koentjaraningrat. “Pernikahan Dan Upacara Pernikahan” (2019): 1–24.
- Marzuki. “Tradisi Dan Budaya Masyarakat Jawa Dalam Perspektif Islam.”  
*Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri*  
*Yogyakarta* (2017): 2.
- Munirah. “TRADISI TEMU MANTEN PADA PERKAWINAN ADAT JAWA  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN (Studi Di Desa Triharjo Kabupaten Lampung Selatan).”  
*Jurnal Ushuluddin UIN 5*, no. 0 (2020): 1–79.
- Pratiwi, Meiyanada Tri. “Tradisi Adat Jawa Saat Melaksanakan Pernikahan Dalam  
Perspektif Hukum Islam” 06 (2023).
- Ridwan dan Abdul Basith. “Tradisi Perkawinan Masyarakat Kejawa Kontruksi  
Hukum Pernikahan Dan Kewarisan.” *Yogyakarta : Pustaka Ilmu* (2022).
- Rizqi, Chabaibur Rochmanir. “AKULTURASI SENI DAN BUDAYA  
WALISONGO DALAM MENGISLAMKAN TANAH JAWA.” *Studia*  
*Religia Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023).
- Ruslan, Idrus, Yuni Kartika, Fatonah Fatonah, and Siti Huzaimah. “Tradisi Ritual  
Dalam Pernikahan Islam Jawa (Studi Di Desa Kalidadi Lampung Tengah).”  
*Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 1 (2021): 1–16.

Sa'diyah, Fatichatus. "UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA (Kajian Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Jatirembe Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)." *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman* 3, no. 02 (2015): 175.

Siswijono, Suprih Bambang; Darsono Wisadirana, "*Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan*", Malang: Agritek YPN, 2008.

Sutawijaya, Danang. "*Upacara Penganten Tatacara Kejawen*". Semarang, CV ANEKA ILMU, 1995.

Tago, Mahli Zainudin "*Agama dan integrase social dalam pemikiran Clifford Geertz*", Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol 7, No 1, Juni (2013).

Wisnu Wardani, Dewi Ayu. "Bentuk, Fungsi Dan Makna Upacara Bubak Kawah Dalam Rangkaian Perkawinan Di Dusun Kedungbiru, Desa Balong, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar." *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu* 22, no. 1 (2019).

### **Wawancara**

Abdul Azis, *Wawancara*, Kediri, 11 Januari 2024.

Arif Widodo, *Wawancara*, Kediri, 9 Januari 2024

Mustopo, *Wawancara*, Kediri, 13 Februari 2024 .

Rofiqoh, *Wawancara*, Kediri, 2 Februari 2024

Salamun, *Wawancara*, Kediri, 3 Juni 2022

Suparno, *Wawancara*, Kediri, 5 Februari 2024